



Program Holistik Pengabdian Masyarakat: Meningkatkan Kesadaran Literasi dan Konservasi Lingkungan melalui Kolaborasi Aktif di Desa Benda

Atri Mulyani¹, Faiq Khafidz Kholish², Tri Niasari³, Karyono⁴, Pitriyani⁵, Maya Amalia⁶, Gil Aziz⁷, Dede Supriadi⁸, Azwa Putri⁹, Ikbal Syahrul¹⁰

Institut Pangeran Dharma Kusuma Indramayu

email: atrimulyani02@gmail.com

ABSTRAK

Program Pengabdian Masyarakat di Desa Benda merupakan inisiatif holistik yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran literasi dan konservasi lingkungan sekaligus memperbaiki kondisi ekonomi lokal. Melalui berbagai kegiatan, seperti sosialisasi literasi di sekolah-sekolah, seminar konservasi mangrove, penanaman mangrove dan bibit pohon, serta pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) keripik mangrove, program ini berhasil menghadirkan perubahan positif yang signifikan. Sosialisasi literasi di sekolah-sekolah dan di posko KKM telah berhasil mendapat dukungan luas, sementara seminar konservasi mangrove melibatkan partisipasi aktif masyarakat, guru, siswa, dan berbagai pihak terkait. Penanaman mangrove dan bibit pohon di sekitar Desa Benda menjadi bukti nyata komitmen dalam menjaga lingkungan dan mengatasi masalah abrasi pantai. Langkah strategis dalam mengembangkan UMKM keripik mangrove menjadi dorongan penting dalam penciptaan peluang ekonomi baru yang sejalan dengan upaya konservasi lingkungan. Kolaborasi yang kuat antara berbagai pihak terkait, masyarakat lokal, dan Tim KKM menjadi pendorong utama kesuksesan program ini. Kesimpulannya, program ini bukan hanya berhasil dalam meningkatkan kesadaran akan literasi dan lingkungan, tetapi juga mampu membawa dampak positif dalam pengembangan ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan. Kolaborasi dan komitmen bersama merupakan kunci utama keberhasilan program ini, yang diharapkan dapat menjadi contoh bagi komunitas lain dalam memperbaiki kondisi sosial, ekologis, dan ekonomi di tingkat lokal.

Kata Kunci: Desa Benda, Konservasi Lingkungan, Literasi, Mangrove, Pengabdian Masyarakat, UMKM.

ABSTRACT

The Community Service Program in Benda Village is a holistic initiative that aims to increase awareness of literacy and environmental conservation while improving local economic conditions. Through various activities, such as literacy socialization in schools, mangrove conservation seminars, mangrove planting and tree seedlings, as well as the development of mangrove chips Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), this program has succeeded in bringing about significant positive changes. Literacy socialization in schools and at the KKM post has managed to gain widespread support, while the mangrove conservation seminar involved the active participation of the community, teachers, students, and various related parties. The planting of mangroves and tree seedlings around Benda Village is tangible evidence of commitment to protecting the environment and overcoming coastal abrasion problems. Strategic steps in developing mangrove chips MSMEs are an important impetus in creating new economic opportunities that are in line with environmental conservation efforts. Strong collaboration between various related parties, local communities, and the KKM Team is the main driver of the success of this program. In conclusion, this program is not only successful in raising awareness of literacy and the environment, but also able to bring positive impacts in local economic development and environmental conservation. Collaboration and joint commitment are the main keys to the success of this program, which is expected to be an example for other communities in improving social, ecological and economic conditions at the local level.

Keywords: Benda Village, Community Service, Environmental Conservation, Literacy, Mangrove, MSME.



DOI: <https://doi.org//10.54832/judimas.v2i2.287>

Pendahuluan

Desa Benda memiliki 260,2 km persegi dan sekitar 6.139 orang tinggal di sana. Itu menghadapi banyak masalah, termasuk kekurangan sumber daya air pada musim kemarau, masalah kesehatan, dan abrasi pantai yang merusak. Kesadaran akan literasi dan konservasi lingkungan yang masih rendah, meskipun indeks pendidikan meningkat. Program pengabdian masyarakat seperti seminar konservasi mangrove, program literasi anak, dan pemberdayaan UMKM Keripik Daun Mangrove bertujuan untuk mengubah lingkungan, pendidikan, dan ekonomi Desa Benda, dengan dukungan ilmiah dan pedoman praktis dari pihak terkait.

Usaha untuk melindungi dan melestarikan hutan mangrove sebagai habitat suaka alam dikenal sebagai konservasi mangrove. Mangrove yang tumbuh di garis pantai dan muara sungai mencegah erosi, abrasi, dan habitat berbagai jenis ikan dan biota laut komersial. Mereka juga berfungsi sebagai sumber kayu bakar dan kayu bangunan. Akibat kondisi alami yang rentan terhadap abrasi, pesisir desa benda menghadapi banyak masalah ekologis. Kondisi ini telah membahayakan ekosistem pantai dan kesejahteraan masyarakat lokal. (Siburian, 2016) Tingkat abrasi yang tinggi di bibir pantai telah merusak lingkungan di sekitaran pantai tegal agung ungkap Bapak Waryono selaku pengurus pemerintahan desa Benda. (Mulyani, 2023)

Penanaman mangrove adalah salah satu cara terbaik untuk memperbaiki ekosistem pantai yang rusak oleh abrasi. Mangrove sangat penting untuk mempertahankan kesuburan tanah, mengurangi efek abrasi, dan memelihara keragaman hayati di pesisir pantai. Melalui seminar tentang konservasi mangrove, kami berusaha untuk mendorong masyarakat, terutama anak-anak dan karang taruna, untuk berpartisipasi dalam upaya konservasi nyata. Kolaborasi dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indramayu memberikan landasan ilmiah dan petunjuk praktis tentang cara konservasi mangrove sebagai cara untuk mengurangi bencana alam di wilayah pesisir. (Mulyani, 2023)

Sementara itu, program literasi dirancang untuk memberikan landasan pengetahuan yang kuat kepada anak-anak Desa Benda sejak dini. Diharapkan melalui kegiatan literasi malam dan program literasi di sekolah, anak-anak dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan mendapatkan akses lebih baik ke informasi yang lebih luas. (Mulyo Teguh, n.d.)



Pemberdayaan usaha kecil dan menengah (UMKM) Keripik Daun Mangrove menjadi bagian penting dari upaya untuk mencapai pengembangan ekonomi berkelanjutan dalam konteks ekonomi lokal. (Suci, 2017) Dengan memanfaatkan potensi lokal, diharapkan dapat menciptakan peluang ekonomi baru seiring dengan konservasi lingkungan. Ini mengilhami gagasan untuk menggabungkan berbagai aktivitas ini ke dalam satu program pengabdian masyarakat. Diharapkan bahwa masyarakat Desa Benda akan mengalami perubahan positif secara menyeluruh pada ekosistem, pendidikan, dan ekonomi melalui peran aktif masyarakat dalam konservasi lingkungan, seminar, dan penanaman mangrove, serta pemberdayaan UMKM.

Program ini menunjukkan komitmen kami untuk menghasilkan perubahan positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat lokal, dan menunjukkan bahwa kami dapat mencapai tujuan yang lebih besar untuk masa depan yang lebih baik melalui kerja sama dan kesadaran bersama.

Metode Pelaksanaan

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Benda, metode yang kami gunakan dalam Tim KKM sangat komprehensif. Untuk menemukan masalah saat ini, kami melakukan survei menyeluruh dan observasi langsung, dan berinteraksi aktif dengan masyarakat setempat. Selanjutnya, untuk mendapatkan pandangan yang lebih luas dan dukungan yang dibutuhkan, kami berkonsultasi dengan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan lembaga lingkungan hidup.

Setelah kerjasama dimulai, kami membuat rencana aksi yang rinci yang mencakup berbagai inisiatif seperti literasi, seminar konservasi mangrove, dan pengembangan UMKM. Kami juga melakukan penggalangan dukungan dengan bersosialisasi dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak terkait dan masyarakat. Program yang telah direncanakan dengan baik dapat dilaksanakan berkat dukungan yang diberikan. Berikut adalah beberapa program yang telah kami gagas selama kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa:

A. Kegiatan Utama

1. Program Penanaman Literasi di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Posko KKM

- Sosialisasi Program Literasi:
 - Tim KKM telah melakukan serangkaian kegiatan sosialisasi program literasi kepada keempat Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Desa Benda (SDN 1 Benda,



SDN 2 Benda, SDN 3 Benda, dan SDN 4 Benda).

- Upaya ini melibatkan pendekatan aktif dalam memperkenalkan tujuan dan manfaat dari program literasi ini kepada kepala sekolah dan staf pengajar di masing-masing sekolah. Semua kepala sekolah memberikan dukungan penuh dan memberi tanggapan positif terhadap inisiatif ini.
- Selain itu, dilakukan sosialisasi terkait kegiatan literasi malam di posko KKM. Jadwal kegiatan yang terstruktur dengan serangkaian sesi, seperti membaca bersama, menonton animasi edukasi, belajar membaca, menghitung, serta kegiatan seni dan bahasa.
- Kerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Indramayu:
 - Dalam pelaksanaan program literasi, telah terjalin kerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Indramayu (DPA) untuk mendapatkan bahan bacaan yang beragam dan berkualitas guna mendukung kegiatan literasi di posko KKM.

2. Seminar dan Penanaman Mangrove di Pantai Tegal Agung

- Gelar Seminar:

Seminar bertema "Konservasi Mangrove sebagai Upaya Mitigasi Bencana Alam di Daerah Pesisir" telah berhasil dilaksanakan dengan dukungan dari Dinas Lingkungan Hidup dan dihadiri oleh pemateri ahli di bidangnya, Bapak Saekhu Kujaeri.

- Penanaman Mangrove:

Pada tanggal 16 Desember 2023, dilakukan penanaman sebanyak 1.000 pohon mangrove dan 20 pohon cemara laut di Pantai Tegal Agung. Kegiatan ini berhasil melibatkan partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat, siswa-siswa SD, anggota karang taruna, dan masyarakat sekitar. (Mulyani, 2023)

- Monitoring Pertumbuhan Mangrove:

Untuk memastikan pertumbuhan yang optimal, tim juga rutin melakukan monitoring terhadap perkembangan pohon mangrove yang ditanam, dilakukan setiap 3 kali seminggu guna memantau kesehatan dan pertumbuhannya.

B. Kegiatan Pendukung

1. Bantuan Pengembangan Produk UMKM - Keripik Mangrove

Tim KKM berkolaborasi dengan Bapak Masyhuri untuk memperluas pemasaran



produk keripik mangrove. Upaya ini termasuk dalam pembuatan logo baru dan kemasan produk yang lebih menarik agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

2. Penanaman Bibit Pohon di Sekitar Desa Benda - Blok Tegal Agung

Melalui kerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Indramayu, berhasil diusulkan dan diterima pengadaan bibit pohon untuk ditanam di sekitar Desa Benda, khususnya di Blok Tegal Agung. Penanaman dilakukan pada tanggal 22 Desember 2023 dengan jenis tanaman yang telah disetujui oleh Dinas Pertanian.

3. Kegiatan Lainnya

- Bantuan Posyandu: Tim KKM turut serta memberikan dukungan dalam kegiatan posyandu dengan memberikan informasi kesehatan, melakukan pemeriksaan kesehatan, serta memberikan bantuan kepada ibu hamil dan anak-anak.
- Pembagian Bantuan Beras: Terlibat dalam distribusi bantuan beras untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.
- Mengajar Ngaji di Majelis: Melakukan kegiatan pengajaran agama di majelis dengan tujuan memberikan pendidikan agama kepada masyarakat.
- Pembersihan Pantai: Melakukan kegiatan pembersihan pantai untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Melalui berbagai kegiatan utama dan pendukung, tim KKM berhasil mengimplementasikan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan literasi, melestarikan lingkungan, mendukung UMKM, serta berkontribusi dalam kegiatan sosial yang positif di Desa Benda.

Tabel.1 Matrik Program Kerja

| No | Nama Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Lokasi Kegiatan / cakupan | JML & Jadwal Kegiatan | Pelaksana | Perkiraan Biaya | Sumber Dana | | |
|------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|---|--------------------------|-----------------|-------------|---|---|
| | | | | | | | P | S | M |
| A. Program Utama | | | | | | | | | |
| 1 | Literasi malam dan bimbel | Anak-anak di desa Benda | Posko KKM | Malam senin di isi dengan sesi membaca Bersama dan menonton | Seluruh anggota kelompok | Rp. 300.000 | | | ✓ |



| | | | | | | | | | |
|---|-----------------------|------------------------|------------------------|---|--------------------------|---------------|---|---|---|
| | | | | film pendek animasi | | | | | |
| | | | | Malam Selasa di isi dengan sesi belajar membaca, menulis dan menghitung | | | | | |
| | | | | Malam Rabu di isi dengan sesi mewarnai dan belajar Bahasa | | | | | |
| | | | | Malam Kamis di isi dengan sesi belajar menyanyikan lagu daerah dan belajar menari | | | | | |
| 2 | Literasi di Sekolah | Siswa sekolah dasar | SDN 1 Benda | Senin 11 Desember 2023 | Seluruh anggota kelompok | Rp. 150.000 | | | ✓ |
| | | | SDN 2 Benda | Selasa 12 Desember 2023 | | | | | |
| | | | SDN 3 Benda | Rabu 13 Desember 2023 | | | | | |
| | | | SDN 4 Benda | Kamis 14 Desember 2023 | | | | | |
| 3 | Seminar dan penanaman | Masyarakat desa benda, | Aula kantor balai desa | Sabtu 16 Desember | Seluruh anggota | Rp. 1.500.000 | ✓ | ✓ | ✓ |



| | | | | | | | | | |
|-----------------------------|-------------------|--|-------------------------------------|--|-----------------|-------------|--|--|---|
| | mangrove | karang taruna, Guru dan Kepala Sekolah, Siswa, dan | Benda dan Pantai tegal agung | 2023 | | | | | |
| B. Program Pendukung | | | | | | | | | |
| 1 | Pengembangan UMKM | Pelaku UMKM yang ada di desa benda | Di desa Benda | Pengembangan dimulai dari observasi dan wawancara kemudian perencanaan pengembangan dan diskusi dengan pelaku UMKM | Seluruh anggota | Rp. 500.000 | | | ✓ |
| 2 | Penanaman Pohon | Masyarakat desa Benda | Jalanan desa Benda Blok Tegal Agung | Penanaman dilakukan pada tanggal 20 Desember 2023 | Seluruh anggota | Rp. 150.000 | | | ✓ |

Program pengabdian masyarakat di Desa Benda telah mengalami evaluasi menyeluruh untuk menilai dampak dan keberlanjutan inisiatif. Evaluasi dilakukan melalui berbagai pendekatan, termasuk survei, pemantauan pertumbuhan mangrove, analisis literasi, dan umpan balik masyarakat. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar untuk merancang langkah-langkah tindak lanjut yang berkelanjutan. Salah satu fokus evaluasi adalah konservasi mangrove. Monitoring rutin dilakukan untuk mengukur pertumbuhan pohon mangrove dan dampaknya terhadap mitigasi abrasi pantai. Evaluasi juga mencakup analisis partisipasi masyarakat dalam kegiatan konservasi lingkungan. Langkah-langkah tindak lanjut melibatkan perbaikan dan penyesuaian kebijakan konservasi berdasarkan temuan evaluasi.



Dalam konteks pengembangan ekonomi lokal, evaluasi dilakukan terhadap UMKM yang terlibat. Data penjualan, produksi, dan dampak ekonomi lokal menjadi fokus evaluasi. Tindak lanjut dilakukan dengan mengintegrasikan pelaku UMKM dalam Bazar KKM Institut Pangeran Dharma Kusuma Indramayu, menciptakan peluang lebih luas bagi pemasaran produk dan kolaborasi antar UMKM. Pada aspek literasi, evaluasi dilakukan melalui analisis partisipasi dalam kegiatan literasi dan umpan balik masyarakat. Meskipun lomba literasi online dihilangkan dari tindak lanjut, upaya meningkatkan literasi tetap diteruskan melalui kegiatan seperti lomba literasi secara lokal dan pembelajaran berkelanjutan di posko KKM.

Hasil evaluasi ini tidak hanya menjadi pedoman untuk perbaikan program tetapi juga menjadi landasan untuk tindak lanjut yang berkelanjutan. Dengan memadukan pemantauan konservasi mangrove, partisipasi dalam bazar regional, dan upaya berkelanjutan dalam literasi, program pengabdian masyarakat ini memperkuat dampak positifnya terhadap lingkungan, ekonomi, dan literasi di Desa Benda.

Hasil dan Pembahasan

Mari kita bahas lebih lanjut mengenai beberapa aspek utama dari program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Benda:

1. Kesadaran Literasi: Sosialisasi program literasi di sekolah-sekolah dan di posko KKM merupakan langkah penting untuk meningkatkan kesadaran literasi di kalangan anak-anak dan masyarakat Desa Benda. Melalui kegiatan ini, tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, serta akses informasi yang lebih luas bagi anak-anak telah diperkenalkan dengan dukungan penuh dari pihak sekolah dan staf pengajar.
2. Seminar Konservasi Mangrove: Gelaran seminar mengenai konservasi mangrove sebagai upaya mitigasi bencana alam di daerah pesisir telah memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat mengenai pentingnya melestarikan hutan mangrove. Dengan melibatkan ahli di bidangnya, seminar ini menggambarkan urgensi perlindungan ekosistem pesisir dan cara-cara praktis dalam menjaga lingkungan.
3. Penanaman Mangrove di Pantai Tegal Agung: Kegiatan penanaman 1.000 pohon mangrove dan 20 pohon cemara laut merupakan langkah nyata dalam konservasi lingkungan. Partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat, termasuk siswa-siswa SD, anggota karang taruna, guru, dan masyarakat sekitar, menunjukkan kesadaran dan komitmen bersama dalam menjaga habitat mangrove.



4. Pengembangan UMKM Keripik Mangrove: Kolaborasi dengan pelaku UMKM untuk mengembangkan produk keripik mangrove memiliki implikasi penting dalam konteks ekonomi lokal dan konservasi lingkungan. Dengan menciptakan produk yang memiliki nilai tambah dari potensi lokal (mangrove), program ini menciptakan peluang baru bagi pelaku UMKM serta memberikan insentif ekonomi yang sejalan dengan pelestarian lingkungan.
5. Penanaman Bibit Pohon: Langkah penanaman bibit pohon di sekitar Desa Benda, terutama di Blok Tegal Agung, merupakan langkah proaktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Keterlibatan masyarakat dalam penanaman pohon sebagai upaya konkret dalam menjaga ekosistem lokal dan mitigasi masalah abrasi pantai serta kekurangan sumber daya air.

Pentingnya langkah-langkah tersebut:

1. Keterlibatan Masyarakat: Kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat, baik dalam proses sosialisasi maupun kegiatan nyata seperti penanaman mangrove, merupakan kunci kesuksesan dalam mencapai tujuan konservasi dan pengembangan ekonomi lokal.
2. Kolaborasi dan Dukungan Pihak Terkait: Dukungan penuh dari pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan lembaga lingkungan hidup, memperkuat keberlangsungan program ini serta memperluas dampaknya.
3. Program ini bukan hanya tentang menciptakan perubahan, tetapi juga membentuk kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan dan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses tersebut. Kolaborasi yang kokoh antara pemangku kepentingan, masyarakat lokal, dan Tim KKM telah berhasil menciptakan dampak yang positif dalam aspek literasi, lingkungan, dan ekonomi di Desa Benda.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat di Desa Benda mencapai hasil positif yang signifikan dalam tiga aspek utama, yaitu konservasi lingkungan, pengembangan ekonomi lokal melalui UMKM, dan peningkatan literasi masyarakat. Evaluasi menyeluruh menunjukkan pertumbuhan mangrove yang meningkat, partisipasi pelaku UMKM dalam bazar regional, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan literasi. Implikasinya, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konservasi mangrove meningkat, sementara ekonomi lokal mendapatkan kontribusi positif dari pengembangan UMKM. Peningkatan



literasi, terutama di kalangan anak-anak dan masyarakat umum, tercermin dari partisipasi yang tinggi dalam kegiatan literasi dan program pendidikan.

Rekomendasi untuk kegiatan pengabdian selanjutnya mencakup penguatan monitoring dan evaluasi berkelanjutan, pengembangan kerjasama regional, diversifikasi kegiatan literasi, pelatihan lanjutan untuk UMKM, penyebaran informasi dan edukasi yang berkelanjutan, serta kolaborasi yang lebih erat dengan pihak terkait. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan program pengabdian masyarakat dapat terus memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi Desa Benda, membawa perubahan yang nyata dalam konservasi lingkungan, pengembangan ekonomi lokal, dan peningkatan literasi masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam keberhasilan program pengabdian masyarakat di Desa Benda. Dengan kerjasama yang luar biasa dan semangat yang luar biasa, kita telah mencapai banyak hal yang luar biasa.

Terima Kasih Kepada:

- Bapak Taufik Zainal Mustofa, M.Si., M.Pd. Selaku Rektor Institut Pangeran Dharma Kusuma Indramayu
Terima kasih yang tak terhingga atas dukungan, arahan, dan inspirasi yang luar biasa dalam membimbing perjalanan kami di Institut Pangeran Dharma Kusuma Indramayu. Anda telah menjadi teladan yang memotivasi kami untuk mencapai prestasi dan mewujudkan kontribusi positif kami dalam pengabdian masyarakat.
- Bapak Ulinniam, M.Pd. Selaku Ketua Pelaksana KKM
Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras Anda sebagai ketua pelaksana KKM. Dengan kepemimpinan yang kuat dan pengorganisasian yang baik, Anda telah menggerakkan semangat kolaborasi dalam tim kami untuk mewujudkan program-program pengabdian masyarakat yang bermanfaat.
- Bapak Nurhata, S.Fil.I., M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan
Terima kasih atas arahan, pengawasan, dan dukungan penuh Anda selama proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Bimbingan dan wejangan dari Anda telah membantu kami dalam menghadapi setiap tantangan dan meraih kesuksesan.
- Bapak H. Darto Sudarto Selaku Kepala Desa Benda



Terima kasih atas dukungan, kolaborasi, dan komitmen yang luar biasa dalam menjalankan program-program pengabdian masyarakat di Desa Benda. Kerjasama dari Anda adalah landasan utama keberhasilan kami.

- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Indramayu (DPA)

Terima kasih atas sumbangan bahan bacaan yang beragam dan berkualitas untuk mendukung kegiatan literasi di Desa Benda. Kontribusi dari DPA telah memberikan nilai tambah yang besar bagi program literasi kami.

- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indramayu

Terima kasih atas Bantuan dan penyediaan 1000 bibit mangrove dan 20 pohon cemara untuk kegiatan penanaman di Pantai Tegal Agung. Dukungan dari Dinas Lingkungan Hidup sangat penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan pesisir.

- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Terima kasih atas bantuan berupa bibit pohon yang telah diberikan. Kontribusi dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian telah berperan penting dalam upaya pelestarian lingkungan.

- Bapak Saekhu Kujaeri

Terima kasih atas kesediaan Anda menjadi pemateri dalam seminar dan penanaman mangrove. Ilmu dan pengalaman yang Anda bagikan telah memberikan wawasan yang berharga bagi kami dan masyarakat Desa Benda.

- Seluruh Masyarakat Desa Benda

Terima kasih atas partisipasi, dukungan, dan kerjasama dalam menjalankan berbagai kegiatan KKM. Kolaborasi dari Anda semua adalah kunci kesuksesan program-program pengabdian masyarakat kami.

- Seluruh Anggota Kelompok 13 KKM Institut Pangeran Dharma Kusuma Indramayu

Terima kasih atas semangat, dedikasi, dan kerja keras yang telah Anda tunjukkan dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pengabdian masyarakat ini. Keberhasilan ini takkan terwujud tanpa kontribusi dan kerja tim yang solid dari setiap anggota.

Kami menyadari bahwa pencapaian yang telah kami raih tidak akan terwujud tanpa dukungan dan kerjasama dari semua pihak yang telah disebutkan di atas. Semua kontribusi, baik besar maupun kecil, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kesuksesan program ini.



Terima kasih sekali lagi atas dedikasi, partisipasi, dan dukungan yang luar biasa dari setiap individu dan entitas. Semoga semangat ini terus menginspirasi untuk menciptakan perubahan yang positif dan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Mulyani, A. (2023). *Mahasiswa KKM IPadhaku Menggelar Seminar dan Penanaman Seribu Pohon Mangrove di Pantai Tegal Agung*.
<https://www.indramayutradisi.com/2023/12/mahasiswa-kkm-ipadhaku-menggelar.html?m=1>
- Mulyo Teguh. (n.d.). *AKTUALISASI KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH UNTUK MENYIAPKAN GENERASI UNGGUL DAN BERBUDI PEKERTI*.
Pengabdian Pada Masyarakat. (2023). UNIVERSITAS MULIA Global Tecnopreneur Campus. <https://universitasmulia.ac.id/pengabdian-pada-masyarakat/>
- Siburian, R. & J. H. (2016). *Konservasi Mangrove dan Kesejahteraan Masyarakat* (Cetakan Pertama). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Suci, Y. R. (2017). PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 06.